

Hubungan Karakteristik dengan Gambaran Histopatologi Pasien Kanker Payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung Tahun 2018

Cut Trisha Evanasti, Eka Nurhayati & R.Kince Sakinah

Prodi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia

email: cutrishanuranasti@gmail.com, nurhayatieka1@gmail.com, kince.rkanata@gmail.com

ABSTRACT: Breast cancer is one of malignancy caused by abnormal cell proliferation in the breast, it will form a mass called tumor. Risk factors for breast cancer are age, age of menarche, parity status, history of hormonal contraceptive, and history of breastfeeding. There are two types of histopathological feature of breast cancer which are carcinoma in situ and carcinoma invasive. The purpose of this study was to analyze the correlation between general characteristics with histopathological features of breast cancer patients at Al-Ihsan Regional Hospital, Bandung in 2018. This study was observational analytic with cross sectional study. Samples involved in this study were 55 people, using total sampling technique. Data was obtained using interviews and medical record and analyzed with SPSS Ver 24.0. The results of the study showed that breast cancer mostly developed in women >50 years, parity status with the number of 2-3 children, contribution of breastfeeding > 1 year, history of menarche age 12-13 years, history of hormonal contraception. The results of a histopathological features of invasive carcinoma is 53 patients. Statistical analysis results using chi square showed that there is no correlation between characteristics and histopathological features with P value > 0.05 (CI=0.05) Al-Ihsan Baleendah Hospital, Bandung in 2018.

Keyword: histopathology, breast cancer, characteristic

ABSTRAK: Kanker payudara adalah suatu keganasan yang diakibatkan proliferasi sel yang abnormal pada bagian payudara, sehingga akhirnya akan membentuk massa disebut dengan tumor. Terdapat berbagai macam faktor resiko pada kanker payudara, yaitu usia, riwayat usia menarche, status paritas, riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal, riwayat menyusui. Gambaran hasil histopatologi pasien kanker payudara dibagi menjadi dua yaitu carcinoma in situ dan carcinoma invasif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara karakteristik umum dengan gambaran histopatologi pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung tahun 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang diambil menggunakan teknik total sampling dan didapatkan hasil sampel sebanyak 55 orang. Karakteristik umum dan gambaran histopatologi dinilai menggunakan wawancara dan rekam medis dan dianalisis dengan SPSS Ver 24.0. Hasil data yang diperoleh dari 55 pasien, terdapat hasil tertinggi untuk penderita kanker pada usia > 50 tahun, status paritas dengan jumlah 2-3 anak, riwayat menyusui > 1 tahun, riwayat usia menarche 12-13 tahun, riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal sebanyak 44 pasien, dan hasil gambaran histopatologi carcinoma invasif sebanyak 53 pasien. Hasil uji statistik menggunakan chi square didapatkan bahwa tidak terdapat korelasi yang bermakna antara karakteristik umum dan gambaran histopatologi dengan nilai p > 0.05. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat korelasi yang bermakna antara karakteristik umum dengan gambaran histopatologi pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung tahun 2018.

Kata kunci : histopatologi kanker payudara, kanker payudara, karakteristik umum

1 PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah suatu keganasan yang diakibatkan proliferasi sel yang abnormal pada bagian payudara, sehingga akhirnya akan

membentuk massa disebut dengan tumor.¹ Pada tahun 2012 terdapat 5 negara di Asia dengan jumlah kasus kanker payudara terbanyak yaitu China sebanyak 187.213 kasus, Jepang sebanyak 55.710 kasus, Indonesia sebanyak 48.998 kasus,

dan Pakistan 34.038 kasus. Kanker payudara salah satu kanker paling banyak pada wanita di dunia, sekitar 570.000 kematian terjadi pada tahun 2015. Lebih dari 1,5 juta wanita didiagnosis kanker payudara setiap tahun.²

Etiologi dari kanker payudara adanya proliferasi sel dengan berbagai faktor seperti penyimpangan genetik, hormonal, faktor lingkungan. Gen suppresor tumor yang bertanggung jawab dengan kanker payudara adalah BRCA1 dan BRCA2. Faktor resiko dari pasien kanker payudara yaitu jenis kelamin, usia, riwayat usia *menarche*, status paritas, riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal, riwayat menyusui.¹

Klasifikasi kanker payudara dapat dibagi menjadi dua yaitu *in situ carcinoma* dan *invasif carcinoma*, dimana untuk *in situ carcinoma* dibagi menjadi dua yaitu *ductal carcinoma in situ* yaitu proliferasi sel epitel payudara pada bagian duktus atau lobulus yang cenderung berkembang menjadi karsinoma invasif.¹ Klasifikasi *carcinoma in situ* yang kedua adalah *lobular carcinoma in situ* dimana proliferasi sel yang terjadi di lobulus. *Invasive carcinoma* dibagi menjadi *invasive ductal carcinoma* dimana proliferasi sel ganas dari duktus dan invasi stroma dengan atau tanpa *ductal carcinoma in situ*. Klasifikasi yang kedua adalah *invasive lobular carcinoma*, sering terjadi sekitar 5%-15%.¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan karakteristik umum dengan gambaran histopatologi pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung tahun 2018.

2 LANDASAN TEORI

Kanker payudara adalah suatu keganasan yang diakibatkan proliferasi sel yang abnormal pada bagian payudara, sehingga akhirnya akan membentuk massa disebut dengan tumor. Pada tahun 2012 terdapat 5 negara di Asia dengan jumlah kasus kanker payudara terbanyak yaitu China sebanyak 187.213 kasus, Jepang sebanyak 55.710 kasus, Indonesia sebanyak 48.998 kasus, dan Pakistan 34.038 kasus.

Faktor risiko kanker payudara adalah jenis kelamin, menurut penelitian sebelumnya wanita lebih sering terkena kanker payudara (Putu Anda,2015:80-84)

Usia, menurut penelitian yang dilakukan di Poli Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo periode Februari– April 2015, usia penderita kanker payudara rata-rata 36 tahun sampai 55 tahun. (Setiowati,2016:11-17)

Usia *menarche*, pada penelitian yang dilakukan di RSUP H.Adam Malik dan RSUD dr.Pirngadi Medan pada tahun 2013, perempuan dengan usia *menarche* kurang dari 12 tahun mempunyai risiko lebih besar terkena kanker payudara. (Ardiana,2013)

Paritas, menurut penelitian di RSUD Dr. Soetomo periode Februari– April 2015 wanita dengan status paritas 2 sampai 3 anak berisiko terkena kanker payudara lebih tinggi. (Setiowati,2016:11-17)

Kontrasepsi hormonal, menurut penelitian di RSUD Dr. Soetomo periode Februari– April 2015 pemakaian kontrasepsi hormonal meningkatkan risiko 2,990 kali lebih besar terkena kanker payudara dibandingkan yang tidak memakai kontrasepsi hormonal. (Setiowati,2016:11-17)

Menyusui, menurut penelitian yang dilakukan di RSUP H.Adam Malik dan RSUD dr. Pirngadi Medan pada tahun 2013, ibu yang tidak menyusui anaknya memiliki potensi lebih besar terkena kanker payudara dibanding dengan ibu yang sering menyusui anaknya kurang lebih setahun.(Ardiana,2013)

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Pasien Kanker Payudara

Karakteristik	Jumlah	Persentasi (%)
Usia		
31-40	7	12,7
41-50	19	34,5
>50	29	52,7
Status Paritas		
1 anak	12	21,8
2-3 anak	26	47,3
≥ 4 anak	17	30,9
Riwayat Menyusui		
< 1 tahun	9	16,4
> 1 tahun	40	72,7
Tidak menyusui	6	10,9
Usia Menarche		
≤ 12 tahun	14	25,5
12-13 tahun	25	45,5
≥ 14 tahun	16	29,1
Kontrasepsi Hormonal		
Memakai kontrasepsi hormonal	44	80,0
Tidak memakai kontrasepsi hormonal	11	20,0
Hasil Histopatologi		
<i>Carcinoma in situ</i>	2	3,6
<i>Carcinoma invasif</i>	53	96,4
Total	55	100

Tabel 2 Hubungan Karakteristik dengan Gambaran Histopatologi Pasien Kanker Payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung Tahun 2019

Karakteristik	Kanker Payudara			Nilai p
	<i>Carcinoma In Situ</i>	<i>Carcinoma Invasif</i>	Total	
Usia				
31-40	1 (14.3%)	6 (85.7%)	7 (100%)	0.104
41-50	1 (5.3%)	18 (94.7%)	19 (100%)	
>50	0 (0%)	29 (100%)	29 (100%)	
Status Paritas				
1 anak	1 (8.3%)	11 (91.7%)	12 (100%)	1.000
2-3 anak	1 (4.0%)	24 (96.0%)	25 (100%)	
≥ 4 anak	0 (0%)	12 (100%)	12 (100%)	
Riwayat Menyusui				
<1 tahun	0 (0%)	9 (100%)	9 (100%)	1.000
>1 tahun	2 (5.0%)	38 (95.0%)	40 (100%)	
Tidak menyusui	0 (0%)	6 (100%)	6 (100%)	
Usia Menarache				
<12 tahun	1 (7.1%)	13 (92.9%)	14 (100%)	0.731
12-13 tahun	1 (4.0%)	24 (96.0%)	25 (100%)	
≥ 14 tahun	0 (0%)	16 (100%)	16 (100%)	
Kontrasepsi Hormonal				
Memakai KB	1 (2.3%)	43 (97.7%)	44 (100%)	0.363
Tidak memakai KB	1 (9.1%)	10 (90.9%)	11 (100%)	

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil kelompok terbanyak pasien kanker payudara dalam kategori usia > 50 tahun yang sebesar 52,7%. Status paritas paling banyak dalam kategori 2-3 anak yaitu sebesar 47,3%. Riwayat menyusui paling banyak dalam kategori > 1 tahun yaitu sebesar 72,7%. Usia *menarache* paling banyak dalam kategori 12-13 tahun sebesar 45,5%. Riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal dalam penelitian ini paling banyak dalam kategori memakai kontrasepsi hormonal sebesar 80%. Hasil histopatologi dalam penelitian ini paling banyak dalam kategori *carcinoma invasi* yaitu sebesar 96,4%.

Hasil penelitian pada penderita kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung menunjukkan bahwa usia paling banyak adalah kategori usia >50 tahun yaitu 52,7%. Hasil penelitian mengenai hubungan usia dengan gambaran histopatologi kanker payudara ditemukan tidak adanya hubungan bermakna secara statistik. Menurut Maryam Sadat Hosseini pada tahun 2013 terdapat hubungan antara usia dengan jenis histopatologi, menurut penelitian ini karsinoma duktus dan lobular invasif sebagai

subtipe histopatologis yang paling umum terus meningkat setelah usia sekitar 52 tahun.⁵ Menurut penelitian I Gede Putu Suka Aryana pada tahun 2018 di Bali bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan gambaran histopatologi kanker payudara, namun usia berhubungan dengan ekspresi *Estrogen Receptor* (ER).⁶

Penelitian untuk kategori status paritas pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung ditemukan penderita kanker payudara memiliki riwayat paritas dengan 2-3 anak yaitu sebanyak 47,3%. Hasil penelitian mengenai hubungan status paritas dengan gambaran histopatologi pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung ditemukan tidak ada hubungan bermakna secara statistik. Menurut Salma Butt tahun 2010, analisis multivariat dengan informasi paritas dianggap tidak cocok karena kasus sangat sedikit. Analisis tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik terhadap kelompok paritas dengan gambaran histopatologi.⁷

Pada penelitian dari Fatima Zahra Laamiri pada tahun 2015 disimpulkan kehamilan menyebabkan percepatan diferensiasi jaringan payudara dan

proliferasi epitel, perubahan yang dimulai selama kehamilan pertama terutama jika terjadi lebih awal ditingkatkan oleh masing-masing kehamilan berikutnya.³ Pada hasil penelitian pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung dalam kategori riwayat menyusui didapatkan hasil riwayat menyusui >1 tahun dengan hasil 72.7%. Hasil penelitian hubungan antara riwayat menyusui dengan gambaran histopatologi pasien kanker payudara RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik. Hal ini sejalan dengan penelitian Lindsay A. Williams pada tahun 2019, dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa riwayat menyusui mempengaruhi penyakit invasive lainnya namun bukan DCIS.⁴

Pada penelitian dari Fatima Zahra Laamiri pada tahun 2015, hubungan antara menyusui dan risiko kanker payudara dapat dijelaskan dengan mekanisme peningkatan estrogen dalam darah wanita menyusui secara bertahap sejak kelahiran terakhir dan berlanjut selama beberapa tahun pada wanita nulipara. Selama menyusui susu bersifat asam, sel-sel epitel dalam lingkungan alkali mengalami perubahan seperti hiperplasia, atypia, dan peningkatan aktivitas mitosis.³

Pada hasil penelitian pasien kanker payudara RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung dengan kategori usia *menarche* didapatkan hasil 45.5% pasien mempunyai riwayat usia *menarche* pada usia 12 hingga 13 tahun. Hasil penelitian hubungan antara usia *menarche* dengan gambaran histopatologi pasien kanker payudara RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik. Menurut Fatima Zahra Laamiri pada tahun 2015, hal ini berhubungan dengan kadar estrogen yang tinggi setelah menstruasi yang diamati pada wanita yang mengalami haid lebih dini.³

Pada hasil penelitian pasien kanker payudara RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung dengan kategori kontrasepsi hormonal didapatkan hasil 80% pasien mempunyai riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal. Hasil penelitian hubungan antara riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal dengan gambaran histopatologi pasien kanker payudara Al-Ihsan Baleendah Bandung tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik. Menurut penelitian Lindsay A. Williams pada tahun 2019, penggunaan kontrasepsi oral selama lebih dari 10 tahun dikaitkan dengan *carcinoma invasif*, dikarenakan peningkatan kadar

hormon estrogen dan progesteron menyebabkan proliferasi sel epitel dalam payudara meningkat.⁴ Menurut penelitian Arzu Ozsoy pada tahun 2017, dijelaskan bahwa sampel pada penelitian ini tidak menggunakan kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu yang lama dan dari 553 sampel hanya 50 pasien kanker payudara yang menggunakan kontrasepsi hormonal.⁸

4 KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 subjek, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara karakteristik dengan gambaran histopatologi pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung.

SARAN

1. Diharapkan untuk peneliti lain melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan karakteristik kanker payudara yaitu usia *menarche* dan riwayat menyusui dengan gambaran histopatologi pasien kanker payudara.
2. Diperhatikan jumlah sampel dalam penelitian agar penelitian menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumar, Abbas AR basic pathology.E ke-9. Robbins Basic Pathology. Edisi-9. (Elsevier, ed.). Philadelphia; 2013.
- WHO | Breast cancer. (2018). WHO. Retrieved from <https://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/breast-cancer/en/>
- Zahra Laamiri F, Bouayad A, Hasswane N, Ahid S, Mrabet M, Amina B, et al. Risk Factors for Breast Cancer of Different Age Groups: Moroccan Data? Open J Obstet Gynecol [Internet]. 2008;5(5):79–87. Available from: <http://www.scirp.org/journal/ojog%0Ahttp://dx.doi.org/10.4236/ojog.2015.52011%0Ahttp://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Williams LA, Casbas-Hernandez P, Nichols HB, Tse CK, Allott EH, Carey LA, et al. Risk factors for Luminal A ductal carcinoma in situ (DCIS) and invasive breast cancer in the Carolina Breast Cancer Study. PLoS One [Internet]. 2019;14(1):1–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0211488>
- Hosseini MS, Arab M, Honar BN, Noghabaei G, Kedokteran

- 74 | Cut Trisha Evanasti, *et al.*
Safaei N, Ghasemi T, et al. Age - specific incidence rate change at breast cancer and its different histopathologic subtypes in Iran and Western countries. *Pakistan J Med Sci.* 2013;29(6):1354–7.
- Aryana IGPS, Adiputra PAT, Prayudi PKA, Permatasari Y, Setiawan HP. Histology and Biologic Characteristics of Breast Cancer in Elderly of Balinese Population. 2018;3(5):3–8.
- Butt S, Borgquist S, Anagnostaki L, Landberg G, Manjer J. Parity and age at first childbirth in relation to the risk of different breast cancer subgroups. *Int J Cancer.* 2009;125(8):1926–34.
- Özsoy A, Barça N, Dölek BA, Aktaş H, Elverici E, Araz L, et al. The Relationship Between Breast Cancer and Risk Factors : A Single-Center Study. 2017;(November 2013):145–9.